

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI DI MASA COVID 19 DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI
KECAMATAN PERBAUNGAN**

SKRIPSI

Oleh:

DEWI EKA SAPUTRI

NPM : 1803110295

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
2022**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **DEWI EKA SAPUTRI**

NPM : 1803110295

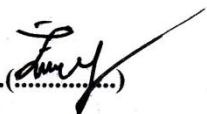
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari,tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.** 

PENGUJI II : **FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.** 

PENGUJI III : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.** 

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

ABRAR ADHAM, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **DEWI EKA SAPUTRI**
NPM : 1803110295
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai Di Masa Covid 19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Perbaungan

Medan, September 2022

PEMBIMBING

Dr. Anang Anas Azhar., M.A.

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN

Dr. ARIFIN, S.Sos, MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Dewi Eka Saputri**, NPM **1803110295**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 November 2022

Yang menyatakan,

Materai 10.000



DEWI EKA SAPUTRI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI MASA COVID 19
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI
KECAMATAN PERBAUNGAN**

DEWI EKA SAPUTRI

NPM : 1803110295

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang rumus dilema Bagaimana komunikasi interpersonal pada dinas perpustakaan serta kearsipan Kabupaten Serdang bedagai di masa covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kecamatan perbaungan. Metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berupa wawancara serta dokumentasi. info penelitian yang dipilih sebanyak 5 orang. yang akan terjadi penelitian ini menggambarkan bahwa komunikasi interpersonal pada dinas perpustakaan serta kearsipan kabupaten Serdang bedagai pada masa covid 19 dalam menaikkan minat baca masyarakat kecamatan perbaungan. sejak pandemi covid 19 komunikasi interpersonal pada dinas perpustakaan serta kearsipan sangat tidak baik sejak keluarnya virus covid 19 pada tahun 2019 perpustakaan dan kearsipan tidak ada berinteraksi dengan pengunjung. Dan mereka membuat aplikasi untuk yang memudahkan masyarakat atau pelajar yang ingin membaca meski perpustakaan tutup sementara. Masyarakat mudah membaca hanya dengan handphone. Dengan cara mendownload di playstore. Masyarakat jadi tidak perlu lagi jauh-jauh datang ke perpustakaan daerah. Dan dinas perpustakaan dan kearsipan menyediakan perpustakaan keliling, yang datang bila pihak sekolah atau desa menghubunginya.

Kata kunci : komunikasi interpersonal, perpustakaan, covid 19, minat baca

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yg telah menyampaikan kekuatan Rahmad, hidayah dan karunia Nya, pada kita semua. sholawat beriring salam penulis ucapkan pada Nabi Muhammad SAW yg telah membawa umat insan berasal zaman kegelapan hingga zaman terperinci menerang yang pada terangi iman serta islam, dan kelak yang akan menyampaikan syafaatnya pada Yaumul Akhir nanti.

berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-nya dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “ Komunikasi Interpersonal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai di Masa Covid 19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kecamatan Perbaungan”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Program studi ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatra Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda *Edy Syaputra* dan Ibunda *Kasiani* yang tersayang berkat doa

dan dukungannya baik moral maupun material sehingga penulis dapat melanjutkan keinginan ke Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Disamping itu semua, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu Dra. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.Ikom selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak Dr. Anang Anas Azhar, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu saya menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada Bapak, Ibu Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

10. Kepada seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada sahabatku Helviza zein, Putri Arindar rzki, dan Aiga Pratiwi yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dikala pengerjaan skripsi ini.
12. Buat temen-temen seperjuangan stambuk 2018 Ilmu Komunikasi Fisip Umsu yang telah sama-sama berjuang.
13. Dan kepada seluruh pihak saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu Namanya yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih.

Akhir istilah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga berguna bagi kita semua dan bisa menyampaikan ilmu serta pengetahuan baru baru bagi bacanya. Kiranya Allah SWT yang membalas kebaikan dan dukungan dan bantuan yang di berikan oleh seluruh pihak.

Medan, Agustus 2022

Dewi Eka Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Komunikasi	8
2.1.1 Pengertian Komunikasi	8
2.1.2 Fungsi komunikasi	11
2.1.3 Tujuan Komunikasi	12
2.1.4 Unsur-Unsur komunikasi	14
2.1.5 Makna dan Pesan.....	14
2.1.5 Prinsip Komunikasi.....	15
2.2. Komunikasi Interpersonal	16
2.2.1 Definisi Komunikasi Interpersonal	16
2.2.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	20
2.2.3 Bentuk-Bentuk Komunikasi Interpersonal.....	21
2.2.4 Fungsi Komunikasi Interpersonal	22
2.2.5 Komponen Komunikasi Interpersonal	22
2.3. Perpustakaan Dan Kearsiapan.....	23
2.3.1 Pengertian Perpustakaan	23
2.3.2 Penggandaan Perpustakaan umum.....	24
2.3.3 Kearsipan.....	24

2.4. Covid 19	25
2.4.1 Pengertian Covid 19	25
2.5. Minat Baca	27
2.5.1 Tujuan Minat Baca	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Kerangka Konsep	30
3.3. Definisi Konsep	31
3.4. Kategorisasi Penelitian	32
3.5. Informan atau Narasumber Penelitian	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data	33
3.7. Teknik Analisis Data	34
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1 Hasil Wawancara Dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai.....	36
4.4.2 Hasil Wawancara Kepada Masyarakat Kecamatan Perbaungan	45
4.2. Pembahasan.....	53
4.2.1 Komunikasi Interpersonal Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kecamatan Perbaungan.....	53
4.2.2 Kendala Komunikasi Interpersonal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat kecamatan Perbaungan	58
BAB V PENUTUP.....	60
5.1. Simpulan	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbaungan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Serda bedagai di Sumatera Utara, Indonesia. Populasi daerah ini adalah 119.828 (2004). Perbaungan merupakan pintu gerbang kota ke Kabupaten Serdang Bedagai dari arah Medan. Perbaungan dulunya adalah ibu kota Kesultanan Serdang, pusat pemerintahan Kesultanan, Istana Daru Arif yang terletak di kota Galuh. Kecamatan Perbaungan mengacu pada salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan ini terdiri atas 28 desa menggunakan jumlah penduduk 101 889,00. Kabupaten Serdang Bedagai memiliki area seluas 1.900,22 Km² (190.022 Ha) yang terdiri dari 17 Kecamatan serta 243 Desa/Kelurahan. Kota Perbaungan mempunyai sejarah krusial yaitu dengan menjadi pusat pemerintahan sejak masa Kesultanan Serdang. Selanjutnya buat mengetahui peninggalan sejarah berasal perkembangan kota Perbaungan masa Kesultanan Serdang yang masih terdapat sampai kini serta upaya menciptakan kota Perbaungan sekarang menggunakan menampilkan nilai historis yg dimilikinya.

Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas akan mendorong lahirnya manusia yang berilmu dan berkemampuan tinggi yang berdaya saing dalam persaingan. Pendidikan yang berkualitas merupakan modal dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul.

Pemerintah menerapkan beberapa kebijakan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Informasi dan pengetahuan menjadi sarana dan prasarana untuk mengakses sumber telah dilakukan. Anggaran untuk promosi sarana dan prasarana pendidikan juga mengalami peningkatan. Salah satu sarana atau media untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia yang sedang diperbaiki adalah perpustakaan.

Perpustakaan ialah merupakan lembaga pendidikan yg dinyatakan sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sinkron dengan kebutuhan masyarakat untuk informasi, serta melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang serta taraf sosial, umur dan pendidikan dan perbedaan lainnya.

Perpustakaan umum merupakan satu-satunya perpustakaan yang masih dibagi menjadi beberapa jenis, yang termasuk dalam kategori perpustakaan umum, yaitu: perpustakaan umum kabupaten/kota, perpustakaan umum jalanan, desa/kelurahan, perpustakaan cabang, taman bacaan rakyat, dan perpustakaan keliling. Perpustakaan umum memberikan layanan dengan mengunjungi rumah atau tempat kegiatan masyarakat, menggunakan jadwal dan bekerja sama dengan masyarakat dan pihak swasta untuk menyediakan dana perpustakaan umum tanpa memandang sumbernya, termasuk swadana, sumbangan donatur, dan peraturan pendapatan dan belanja daerah (APBD).) harus dikembalikan kepada masyarakat, masyarakat, dalam bentuk pelayanan publik. Perpustakaan berperan memberikan info kepada mahasiswa serta rakyat pemakainya serta membantu dalam pencarian informasinya, dan membukakan pikiran masyarakat atau mahasiswa atas

kebutuhan akan informasi. Namun untuk mewujudkan mahasiswa atau masyarakat yang menjadikan membaca sebagai tradisi bukan hanya alat, ini adalah tantangan perpustakaan yang tidak mudah membalikkan telapak tangan. Perpustakaan dianggap perlu untuk meningkatkan minat baca siswa, karena perpustakaan merupakan sarana untuk menyalurkan minat tersebut. Minat baca masyarakat tidak terlepas dari kualitas pelayanan yang diberikan perpustakaan, karena dengan adanya pelayanan maka minat yang telah terbentuk oleh individu akan mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan stimulasi.

Sejak munculnya Corona Virus Disease 2019 atau biasa disingkat COVID-19, merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona SARS-CoV-dua. Orang dengan COVID-19 mungkin mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Coronaviruses (CoVs) adalah sekelompok besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Virus corona baru yang muncul dan dijuluki COVID-19 memicu wabah di Tiongkok pada Desember 2019 yang menyebar ke berbagai negara sedemikian rupa sehingga Organisasi Kesehatan Dunia menyatakannya sebagai pandemi global. Nama Corona diambil dari bahasa latin yang berarti mahkota, karena bentuk dari virus corona memiliki duri seperti mahkota dan korona matahari. Para ilmuwan pertama kali mengisolasi virus corona, yang menyebabkan bronkitis menular pada unggas, pada tahun 1937. kemudian pada tahun 1965, 2 orang peneliti *Tyrrell* serta *Bynoe* menemukan bukti virus corona pada insan yg sedang flu biasa, melalui kultur organ *trakea embrionik* yg diperoleh berasal saluran pernapasan orang flu tadi. di akhir 1960-an, Tyrrell memimpin sekelompok pakar virologi yg

meneliti strain virus pada manusia serta binatang. pada antaranya termasuk virus infeksi bronkitis, virus hepatitis tikus dan virus *gastroenteritis babi* yang dapat ditularkan, yang semuanya telah ditunjukkan secara morfologis sama seperti yang terlihat melalui mikroskop elektron. Kelompok virus baru yang bernama virus corona, kemudian secara resmi diterima sebagai genus virus baru. (AD, 2020)

Semenjak awal tahun 2020 memunculkan suatu Pandemi penyakit yaitu Covid-19 begitu banyak memberikan dampak terhadap kegiatan normal yg dilakukan manusia, termasuk kegiatan perpustakaan yg selama ini berjalan. kegiatan perpustakaan secara manual tidak boleh untuk menghindari kontak langsung dengan pemustaka menjadi tindakan dalam pencegahan dan penularan Covid-19, disamping itu perpustakaan memerlukan taktik pemasaran buat bisa dilihat menjadi galat satu dasar yg dipakai dalam menyusun perencanaan perpustakaan secara menyeluruh. dalam artikel ini memiliki tujuan untuk mendapat gambaran tentang strategi pemasaran layanan perpustakaan dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang dipakai yaitu studi literature terhadap konsep keilmuan yg terkait dalam ilmu perpustakaan. Manajemen pemasaran layanan perpustakaan dituntut untuk menyampaikan perubahan-perubahan dimasa Pandemi Covid-19 ini kearah yang lebih baik.

Wabah pandemi COVID-19 yang menjalar di seluruh dunia yang mempengaruhi kehidupan diberbagai aspek dalam masyarakat. Dinas perpustakaan dan kearsipian Serdang bedagai tak luput dari dampak pandemi tersebut. Perpustakaan tetap memberikan layanan kepada masyarakat dan menyediakan layanan penelusuran informasi bagi yang ingin membaca

secara online. Penelusuran informasi juga diartikan sebagai usaha untuk menemukan suatu informasi baik dari sumber berupa buku, artikel, internet dan lainnya dengan mendapatkan hasil yang berupa teks, naskah, rekaman, maupun video yang sesuai dengan minat dan keinginan pemakai.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang meluas sehingga menghasilkan uraian yang sistematis, maka penelitian membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah ditunjukkan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas terarah, sehingga tidak mempersulit penelitian. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah komunikasi interpersonal di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Serdang bedagai di masa covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kecamatan perbaungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal di dinas perpustakaan dan kearsipan Serdang bedagai di masa covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kecamatan perbaungan?
2. Apa kendala komunikasi interpersonal di dinas perpustakaan dan kearsipan Serdang bedagai di masa covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kecamatan perbaungan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dari tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal di dinas perpustakaan dan kearsipan Serdang bedagai di masa covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat kecamatan perbaungan.
2. Untuk mengetahui kendala komunikasi interpersonal di dinas perpustakaan dan kearsipan Serdang bedagai di masa covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat kecamatan perbaungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi interpersonal di dinas perpustakaan dan kearsipan Serdang bedagai di masa covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kecamatan perbaungan.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang Komunikasi interpersonal di dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai di Masa Covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kecamatan Perbaungan.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pihak-pihak lain, seperti dinas perpustakaan dan kearsipan atau masyarakat perbaungan serta sebagai referensi untuk Mahasiswa lain dalam melakukan penelitian terkait judul yang sama.

1.6 Sistematis penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul strategi humas pemkab Serdang Bedagai dalam meningkatkan citra pemerintah Serdang Bedagai di tengah pandemi covid-19 adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan uraian teoritis yang menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan komunikasi, komunikasi interpersonal, perpustakaan dan kearsyasan, covid 19, minat baca.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, kategorisasi, narasumber, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data, dan analisis data hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan baik secara verbal atau non verbal melalui media yang menimbulkan efek. Komunikasi ada dimana-mana, dirumah ketika anggota keluarga berbincang-bincang, di pasar ketika orang menjual dan membeli barang-barang, dikantor ketika bertukar pikiran untuk menyelesaikan pekerjaan, dikampus ketika mahasiswa berdiskusi. Bahkan, sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun manusia dipergunakan untuk berskomunikasi secara verbal maupun non verbal.(Handika, 2020)

berdasarkan Alfred Korzybski yg diambil asal kutipan Mulyana dalam bukunya berjudul Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar menyatakan bahwa :

“Kemampuan manusia berkomunikasi mengakibatkan mereka “pengikat waktu” (*time-binder*). Pengikatan-saat (*timebinding*) merujuk pada kemampuan manusia buat mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi dan dari budaya ke budaya”.(2005:7).

kata „Komunikasi” merupakan terjemahan berasal bahasa Inggris “*Communication*” yg dikembangkan pada Amerika perkumpulan serta komunikasi pun asal dari unsur persurat kabaran,yakni journalism. Komunikasi berdasarkan Bahasa atau etimologi dalam “*Ensiklopedi awam*” diartikan menjadi

“*Perhubungan*”. Pengertian komunikasi secara etimologi ini memberi pengertian bahwa komunikasi yang dilakukan hendaknya menggunakan lambang-lambang atau bahasa yang mempunyai kesamaan arti antara yg memberi pesan menggunakan orang yang menerima pesan. Adapun pengertian komunikasi menurut istilah (terminologi) poly yg mengemukakan antara lain (Roudhonah, 2019 : 21-24):

- a. Carl I Hovland, mengatakan bahwa komunikasi adalah “*the process by which an individuals (the communicator) transmit stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of other individuals (communicant)*”. Proses dimana seseorang (Komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang-orang lain (Komunikan).
- b. William Albiq, mengatakan dalam bukunya public opinion bahwa komunikasi adalah “proses pengoperan lambang-lambang yang berarti diantara individu-individu”.
- c. Hovland, Janis dan Kellley (1953) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (Komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (khalayak).
- d. Berelson dan Steiner (1964) mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain.

- e. Laswell (1960) mengatakan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, ”mengatakan apa”, ”dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat atau hasil apa” (*who?says what?in wchich channel?to whom?whit what effect?*).
- f. Everett M.Rogers mengemukakan bahwa “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide diahlikan suatu sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah laku mereka.(Handika, 2020)

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2005). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran.(Muhammad Thariq, 2017)

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

1. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi primer adalah proses mengkomunikasikan pikiran dan/atau perasaan sendiri kepada orang lain dengan menggunakan simbol sebagai medianya. Sebagai media utama dalam proses komunikasi, simbol adalah bahasa, simbol, gambar, warna, dll. Jelaslah bahwa bahasa paling banyak digunakan dalam komunikasi karena hanya bahasa yang dapat “menerjemahkan” pikiran atau maksud seseorang kepada orang lain. Apakah itu berbentuk idea, informasi atau opini; baik mengenai hal yang kongkrit maupun yang abstrak; bukan saja tentang hal atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, melainkan juga yang terjadi pada waktu yang

lalu dan masa mendatang. Adalah berkat kemampuan bahasa, maka kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan sejak ditampilkan oleh Aristoteles, Plato dan Sokrates; dapat menjadi manusia yang beradab dan berbudaya; dan dapat memperkirakan apa yang akan terjadi pada tahun, dekade, bahkan abad yang akan datang.(Miftah, 2019)

2. Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasi karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan lainnya adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.(Miftah, 2019)

digunakan. Tampaknya orang seolaholah tak mungkin berkomunikasi tanpa bahasa, tetapi orang mungkin dapat berkomunikasi tanpa surat, telephon, televisi atau lainnya.

2.1.2 Fungsi Komunikasi

Fungsi-fungsi komunikasi menurut Laswell, yang dikutip Nurudin, dalam bukunya Sistem Komunikasi Indonesia, yaitu :

1. Fungsi perlindungan / pemantauan lingkungan
2. Fungsi menghubungkan berbagai bagian masyarakat dalam menanggapi lingkungannya. Perilaku komponen terkait melibatkan

interpretasi informasi tentang lingkungan dan penggunaannya untuk bereaksi terhadap peristiwa dan peristiwa ini.

3. Mewariskan dari generasi ke generasi mengurangi warisan sosial. Ketika semua proses fungsional berlangsung, nilai-nilai tertentu akan diteruskan ke generasi berikutnya dalam jangka panjang. Misalnya, pendidik di pendidikan nonformal atau formal akan menciptakan warisan, adat istiadat, nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Hakikat dari fungsi komunikasi adalah bahwa komunikasi dapat menjadi pengawas lingkungan, yaitu seseorang dapat memperoleh informasi dari dalam dan luar lingkungan.

Komunikasi ini berfungsi untuk menghubungkan bagian-bagian yang terpisah dan mencakup interpretasi berita tentang lingkungan dan pemakainya untuk berperilaku terhadap peristiwa dan insiden-insiden. Terakhir, komunikasi juga bisa menurunkan warisan sosial, maksudnya adalah dari seluruh proses komunikasi yang terjadi dalam jangka yang panjang akan menjadi warisan bagi generasi selanjutnya.

2.1.3. Tujuan Komunikasi

Effendy, dalam bukunya Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi menyebutkan tujuan-tujuan komunikasi sebagai berikut :

1. Mengubah sikap (*to change a attitude*) Setiap pesan baik itu berupa berita atau informasi yang disampaikan secara luas baik secara antar personal dapat merubah sikap sasarnya secara bertahap.

2. Mengubah opini/pendapat/pandangan (*to change the opinion*) Perubahan pendapat. Memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan akhirnya supaya masyarakat mau merubah pendapat dan persepsinya terhadap tujuan informasi itu disampaikan.
3. Mengubah perilaku (*to change the behavior*) Pada tahap perubahan perilaku komunikasi berperan secara sistematis sehingga masuk kedalam perilaku seseorang.
4. Mengubah masyarakat (*to change the society*) Perubahan sosial dan partisipasi sosial. Memberikan berbagai informasi pada masyarakat yang tujuan akhirnya supaya masyarakat mau mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi yang disampaikan.(2003:55)

Tujuan komunikasi di sini menunjuk kepada suatu harapan atau keinginan yang dituju oleh pelaku komunikasi. secara umum Harold D. Laswell menyebutkan bahwa tujuan komunikasi ada empat (Roudhonah, 2019 :65) :

a. *Social change* (perubahan sosial), seseorang mengadakan komunikasi dengan orang lain diharapkan dengan adanya perubahan sosial dalam kehidupannya, seperti halnya kehidupannya akan lebih baik dari sebelum berkomunikasi.

b. *Attitude change* (perubahan sikap) seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan sikap.

c. *Opinion change* (perubahan pendapat) seseorang dalam berkomunikasi mempunyai harapan untuk mengadakan perubahan pendapat.

d. *Behavior change* (perubahan perilaku) seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan perilaku.

2.1.4 Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol), ada beberapa macam unsur komunikasi menurut (Roudhonah, 2019 :55-57):

a. Komunikator ialah suatu pelaku/orang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.

b. Pesan ialah berupa kata-kata, isyarat, simbol-simbil, tanda-tanda atau gambar yang disampaikan kepada komunikan.

c. Komunikan ialah orang yang menerima pesan.

d. Media ialah suatu alat yang digunakan untuk membantu berkomunikasi, agar hasil komunikasi dapat lebih jelas dan sasaran yang lebih banyak dan luas.

e. Feedback yaitu tanggapan/umpan balik/jawaban atau respons komunikan kepada komunikator, bahwa komunikasinya dapat diterima dan berjalan.

f. Efek ialah suatu perubahan yang terjadi pada komunikan sebagai akibat dari diterimanya pesan melalui komunikasi.

2.1.5 Makna dan Pesan

Sebuah pesan dapat diartikan sebagai kombinasi simbol atau pola simbol. Baik pola tanda maupun tanda itu sendiri tidak masuk akal, karena keduanya

hanyalah variasi bentuk mediasi yang berguna untuk komunikasi. Bagi yang tidak mengetahui kode atau peraturannya, makna simbol hanya akan ditebak. Orang tidak akan memiliki arti yang sama persis untuk simbol atau tanda yang sama, tetapi mereka akan memiliki arti yang relatif sama, dan mereka akan dapat menggunakan pesan yang sama bersama-sama dan menggunakannya seperti yang mereka lakukan "berkomunikasi".

2.1.6 Prinsip-Prinsip Komunikasi

a. Komunikasi adalah suatu Proses Simbolik

Menurut Riswandi (2009: 25). Manusia ialah suatu makhluk yang menggunakan lambang, dan faktor ini pula yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia disebut *animal symbolicum*, artinya makhluk yang membutuhkan lambang. Lambang atau simbol adalah sesuatu lainnya berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Lambang meliputi kata-kata atau pesan verbal, perilaku non-verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama. Sifat-sifat lambang adalah:

- 1) Kata-kata isyarat anggota tubuh, tempat tinggal, jabatan, hewan, dan sebagainya bisa dijadikan lambang.
- 2) Lambang pada dasarnya tidak mempunyai makna, akan tetapi manusialah yang memberinya makna.
- 3) Lambang itu bervariasi dari suatu budaya ke budaya lain, dari suatu tempat ketempat lain, atau dari suatu konteks ke konteks yang lain.

2.2 komunikasi interpersonal

2.2.1 Defenisi Komunikasi Interpersonal

Berkomunikasi Secara etimologis atau kata aslinya berasal dari bahasa latin yang berarti berkomunikasi, berarti sama tentang sesuatu. Oleh karena itu, proses komunikasi yang berkesinambungan terjadi apabila terdapat kesamaan pada hal-hal yang dikomunikasikan atau kepentingan tertentu. Komunikasi terjadi ketika ada pesan untuk dikomunikasikan dan pengirim pesan secara pribadi dapat menerima umpan balik dari penerima pesan. Selanjutnya, komunikasi adalah proses di mana seseorang mengirimkan informasi, secara lisan atau tidak langsung, kepada orang lain melalui media untuk menginformasikan, mengubah perilaku, pendapat, atau perilaku. Komunikasi ini membutuhkan hubungan antara pengirim dan penerima pesan, yaitu komunikator dan komunikator. Dialog adalah alat komunikasi manusia yang berbagi keberadaan hubungan. Mereka yang terlibat komunikasi bentuk ini memiliki fungsi lain, masing-masing mampu menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Dalam proses komunikasi dialogis terlihat adanya upaya dari para pelaku yang terlibat komunikasi untuk terjadinya pengertian bersama.(Syarif, 2016)

Ilmu komunikasi ialah suatu upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas prinsip-prinsip penyampaian informasi dan membentuk opini dan sikap.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah transfer informasi dan pengertian orang lain.

R. Wayne Pace Hafied Cangara1998:32 mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau *communication interpersonal* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang pesannyadikemas dalam bentuk verbal atau nonverbal, seperti komunikasi pada umumnya komunikasi interpersonal selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan atau dilakukan secara verbal atau nonverbal. Dua unsur tersebut sebaiknya diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesan. Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif bukanpasif (Fauzan, 2016).

Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi antara pengirim dan penerima informasi dan sebaliknya, tetapi komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima informasi. Komunikasi antarpribadi bukan sekedar rangkaian stimulus-respon, stimulus-respon, melainkan rangkaian saling menerima, menerima dan mentransmisikan tanggapan setelah diproses oleh semua pihak. Komunikasi interpersonal juga berperan dalam perubahan dan perkembangan satu sama lain, dan perubahan ini, melalui interaksi dalam komunikasi, memberikan para pihak inspirasi, antusiasme, dan dorongan,

memungkinkan mereka untuk mengubah pikiran, perasaan, dan sikap mereka sesuai dengan tema umum. riset.

Menurut Rakhmat, Komunikasi interpersonal adalah proses pengolahan informasi. Proses ini melalui empat tahap: merasakan, memahami, mengingat, dan berpikir. Dan tahapan komunikasi interpersonal adalah: Pertama, pengertian, dari kata sense, mengacu pada kemampuan manusia untuk menyerap segala sesuatu. segala hal yang diinformasikan oleh panca indera. Informasi yang diserap oleh pancaindera disebut stimuli yang kemudian melahirkan proses sensasi. Dengan demikian sensasi adalah proses menangkap stimuli.(Rakhmat:2009)

Kedua, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan Secara sederhana, persepsi adalah memberi makna pada hasil panca indera. Persepsi dipengaruhi oleh perhatian, harapan, motivasi, dan ingatan, di samping sensasi yang dihasilkan dari panca indera. Tiga hal tersebut dibagi menjadi faktor pribadi dan faktor situasional. Penarik situasional mengacu pada penarik perhatian eksternal (eksternal) seperti intensitas stimulus, kebaruan, dan pengulangan. Secara internal, ada yang disebut perhatian selektif. Dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor biologis, psikososial, dan sosial.

Ketiga, memori. Dalam komunikasi intrapersonal, memori memegang peranan penting dalam mempengaruhi baik persepsi (dengan menyediakan kerangka rujukan) maupun berfikir. Memori adalah sistem yang sangat terstruktur, yang menyebabkan organisme sanggup merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing perilakunya. Setiap stimuli

datang, stimuli itu direkam sadar atau tidak. Kapasitas memori manusia, diciptakan sangat besar namun hanya sedikit orang yang mampu menggunakan memorinya sepenuhnya, bahkan Einstein yang tercatat manusia paling genius baru mengoperasikan 15% dari memorinya.

Kerja Memori melalui tiga proses : (1) Perekaman (*encoding*), pencatatan informasi melalui reseptor indera dan saraf internal baik disengaja maupun tidak disengaja. (2) Penyimpanan (*storage*), Dalam fungsi ini, hasil dari persepsi/learning akan disimpan untuk ditimbulkan kembali suatu saat. Dalam proses belajar akan meninggalkan jejak-jejak (*traces*) dalam jiwa seseorang dan suatu saat akan ditimbulkan kembali (*memory traces*). Memory dapat hilang (peristiwa kelupaan) dan dapat pula berubah tidak seperti semula. (3) Pemanggilan (*retrieval*), mengingat lagi, menggunakan informasi yang disimpan. Dalam hal ini bisa ditempuh melalui dua cara yaitu to recall (mengingat kembali) dan to recognize (menenal kembali).

Keempat, berfikir Dalam proses yang mempengaruhi interpretasi kita terhadap rangsangan, berpikir. Dalam berpikir, kita akan terlibat dalam semua proses yang kita sebutkan di atas yaitu: merasakan, berpikir dan mengingat. Saat berpikir, Anda perlu menggunakan simbol, visual, atau grafik. Tapi apa yang orang pikirkan? Berpikir adalah tentang memahami realitas untuk membuat keputusan, memecahkan masalah, dan menghasilkan masalah baru. Ini adalah pemrosesan dan manipulasi informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respons. Secara garis besar ada dua macam berfikir, autistic dan realistic. Dengan berfikir autistic orang melarikan diri dari kenyataan dan melihat

hidup sebagai gambar-gambar fantasi. Terbalik dengan berfikir secara realistic yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia nyata. Berfikir realistic di bagi menjadi tiga macam, yaitu deduktif, induktif dan evaluative. Jadi komunikasi intrapersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam pemrosesan simbolik dari pesan-pesan. Seorang individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan.

Komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi yang lainnya. Pengetahuan mengenai diri pribadi melalui proses-proses psikologis seperti persepsi dan kesadaran (awareness) terjadi saat berlangsungnya komunikasi intrapribadi oleh komunikator. Untuk memahami apa yang terjadi ketika orang saling berkomunikasi, maka seseorang perlu untuk mengenal diri mereka sendiri dan orang lain. Karena pemahaman ini diperoleh melalui proses persepsi. Maka pada dasarnya letak persepsi adalah pada orang yang mempersepsikan, bukan pada suatu ungkapan ataupun obyek.

Menurut Rakhmat, aktivitas dari komunikasi intrapribadi yang kita lakukan sehari-hari dalam upaya memahami diri pribadi diantaranya adalah; berdo'a, bersyukur, introspeksi diri dengan meninjau perbuatan kita dan reaksi hati nurani kita, mendayagunakan kehendak bebas, dan berimajinasi secara kreatif. (Rakhmat:2009).

2.2.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal

Menurut Widjaja dalam bukunya Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, tujuan dari komunikasi antarpribadi yang penting untuk dipelajari ada enam, yaitu:

- a). “Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
- b). Mengetahui dan memelihara hubungan.
- c). Menciptakan dan memelihara hubungan.
- d). Mengubah sikap dan perilaku.
- e). Bermain dan mencari hiburan.
- f). Membantu orang lain.

2.2.3 Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal

Jenis komunikasi ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu komunikasi diadik dan komunikasi kelas kecil. Komunikasi biner adalah proses komunikasi antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi biner berbasis ritme dapat berupa percakapan, obrolan, dan wawancara. Dialog berlangsung dalam suasana akrab dan informal. Percakapan berlangsung dalam konteks yang lebih intim, lebih dalam, dan lebih pribadi, sedangkan wawancara pada dasarnya lebih serius, dengan pihak yang memimpin dalam posisi bertanya dan yang lainnya dalam posisi menjawab. Kemudian komunikasi kelompok adalah proses komunikasi tatap muka antara tiga orang atau lebih, dan anggota saling berkomunikasi.

Komunikasi gerombolan kecil oleh banyak kalangan dinilai menjadi tipe komunikasi langsung sebab; pertama, anggota-anggotanya terlibat dalam suatu proses komunikasi yg berlangsung secara tatap muka. kedua, pembicaraan

berlangsung secara terpotong-potong dimana seluruh peserta bisa berbicara serta mempunyai kedudukan yang sama, dengan kata lain tidak ada pembicaraan tunggal yang mendominasi situasi. Ketiga, asal serta penerima dapat diidentifikasi. pada situasi seperti ini seluruh anggota mampu berperan menjadi sumber serta jua menjadi penerima. sebab itu pengaruhnya bisa, contohnya si A mampu terpengaruh dari si B dan si C mampu mempengaruhi si B. Proses komunikasi mirip ini umumnya banyak ditemukan dalam grup studi dan grup diskusi. tidak ada batas yg memilih secara tegas berapa akbar jumlah anggota suatu gerombolan mungil. biasanya antara 2-tiga orang, bahkan ada yg membuatkan sampai 20-30 orang, namun tidak lebih 50 orang.

2.2.4 Fungsi Komunikasi Interpersonal

Mulyana (2008:150) menyebutkan bahwa fungsi komunikasi interpersonal terdiri atas :

- 1) Fungsi sosial secara otomatis merupakan fungsi sosial karena proses komunikasi berlangsung dalam lingkungan sosial dimana orang-orang berinteraksi satu sama lain. Fungsi sosial dari komunikasi interpersonal antara lain: a. Manusia berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis B. Manusia berkomunikasi untuk memenuhi kewajiban sosial c. Manusia mengembangkan hubungan timbal balik melalui komunikasi d. Manusia berkomunikasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas dirinya e. Manusia menghadapi konflik melalui komunikasi

- 2) Fungsi pengambilan keputusan, banyak dari keputusan yang sering diambil manusia dilakukan dengan berkomunikasi karena mendengar pendapat, saran, pengalaman, gagasan, pikiran maupun perasaan orang lain. Pengambilan keputusan meliputi :
 - a. Manusia berkomunikasi untuk membagi informasi
 - b. Manusia berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain.

2.2.5 Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal

Dari pengertian komunikasi interpersonal yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa komponen yang harus ada dalam komunikasi interpersonal. Menurut Suranto A.W (2011:9) komponen-komponen komunikasi interpersonal yaitu :

- a. Sumber/ komunikator
- b. Encoding
- c. Pesan
- d. Saluran
- e. Penerima/ komunikan.
- f. Decoding
- g. Respon/efek
- h. Gangguan (noise)(Syarif, 2016)

2.3 Perpustakaan dan kearsipan

2.3.1 Perpustakaan

Perpustakaan umum dalam Kamus Pustakawan Indonesia (2009) adalah perpustakaan yang dirancang untuk melayani masyarakat luas sebagai sarana belajar sepanjang hayat tanpa memandang usia, jenis kelamin, ras, suku, agama, dan status sosial ekonomi. Menurut Sulisty-Basuki (1991: 46), perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana masyarakat untuk melayani masyarakat. Sementara itu, menurut Sutarno (2003:32), perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tanpa membedakan ras, agama, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, usia dan usia. , karena Mereka melayani. Pendidikan dan Perbedaan. lainnya. Dari beberapa poin di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk menyediakan koleksi perpustakaan dan melayani kebutuhan masyarakat. informasi secara menyeluruh tanpa membedakan ras, usia, pekerjaan, jenis kelamin, agama, serta status sosial. Perpustakaan umum memberikan jasa bersifat gratis karena perpustakaan ini dibiayai oleh dana umum. perpustakaan umum berperansebagai sarana belajar masyarakat sepanjang hayat. Dan tujuan utamanya yaitu untuk mencerdaskan bangsa. (Ui, 2012)

2.3.2 Pengadaan Perpustakaan Umum

Menurut Sutarno (2004: 147) pengadaan atau akuisisi koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi. Bagi perpustakaan yang baru dibentuk atau didirikan, kegiatan pengadaan ini meliputi pekerjaan penentuan kriteria koleksi perpustakaan dan pembentukan koleksi awal. Sedangkan perpustakaan yang sudah berjalan,

kegiatan pengadaan untuk menambah dan melengkapi koleksi yang sudah ada kegiatan (Ui, 2012).

2.3.3 Kearsipan

Definisi berkas menurut undang-undang tidak. Pasal 1 Bab 1 tentang Kearsipan Nomor 43 Tahun 2009 adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan kearsipan. Menurut Ig. Wursanto (2007: 19) “Pengarsipan atau pengarsipan adalah proses pengelolaan atau pengorganisasian arsip dengan menggunakan sistem tertentu sehingga dapat dengan mudah dan cepat ditemukan kembali setiap saat bila diperlukan”. Pengarsipan adalah kegiatan mengelola file atau arsip sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku. Komentar ini terkait dengan kegiatan kearsipan yang dijelaskan oleh Mulyono dkk (1985: 3) bahwa ada tiga (3) elemen utama dalam sebuah arsip, antara lain: a) penyimpanan (storage), b) penempatan (placement), c) penemuan (discovery)).”.

Pendapat lain yang menjelaskan bahwa kearsipan adalah hal yang sangat penting untuk suatu organisasi adalah pendapat yang dikemukakan oleh Barthos (2007 : 12) menyatakan bahwa : “Tujuan kearsipan ialah untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan serta untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintahan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kearsipan merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses pengaturan yang berhubungan dengan pengurusan arsip mulai dari penerimaan, pengiriman, pencatatan, penyimpanan, penyingkiran, dan

pemusnahan arsip yang bertujuan untuk menjaga keselamatan arsip yang bertujuan untuk menjaga. (Adawiah, 2017)

2.4 COVID 19

2.4.1 Pengertian Pandemi Covid 19

Diakhir tahun 2019 lahir sebuah virus mematikan, virus ini timbul dan berkembang biak pertama kali di provinsi wuhan China. Penyebarannya sangat luar biasa ini membuat manusia tidak bisa mengabaikan dampak virus ini. Ya, tentunya kematianlah konsekuensi ketika terpaparvirus ini. Virus yang di namakan korona atau covid 19 ini memanglah di anggap oleh sebagian Ahli kesehatan adalah virus yang mematikan. Virus ini akan menyerang penderitanya dengan gejala batuk kering, mual serta sesak nafas. Awal mulanya masyarakat di China yang terkena hanya sedikit, tetapi lambat laun penderitanya semakin meningkat signifikan.(David effendi, 2020 :10)

Coronavirus merupakan salah satu keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*. COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda

jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi COVID-19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun lalu. Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan

cara penularannya. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini. (David Efendi,2020).

2.5 Minat Baca

Sardiman (2014:76), Minat adalah suatu keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat ciri atau makna sementara dari suatu keadaan dalam hubungannya dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan psikologis seseorang terhadap sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang karena merasa tertarik terhadap sesuatu. Menurut Bernard dalam Sardiman (2014:76), minat tidak muncul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan sebagai akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan selama belajar atau bekerja. Jelas, minat selalu dikaitkan dengan kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu membutuhkan dan ingin terus belajar menjadi sangat penting.

Menurut Karwati dan Priansa (2014: 148), minat secara sederhana yaitu dapat dimengerti sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu yang diinginkan. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan (force), keyakinan yang ada dari pada diri individu untuk memilih objek lain yang tepat. Objek minat bermacam-macam, baik makhluk hayati, kegiatan, benda meninggal, pekerjaan serta lain-lain. dari beberapa definisi minat di atas, kiranya bisa ditegaskan disini bahwa minat ialah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yg menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif atau jelas, yg mengakibatkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan,

menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan pada dirinya. Minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Hubungan peserta didik dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap yang akan terjadi belajar dipelajaran.

Slameto (2013: 180) menyatakan bahwa minat artinya rasa terhadap sesuatu yang lebih serta rasa ketertarikan pada sesuatu hal kegiatan, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah suatu penerimaan yang di luar diri akan suatu hubungan antara diri sendiri. Semakin dekat atau kuat suatu hubungan tersebut, maka minat semakin besar. Minat tidak ada sejak lahir, melainkan didapatkan kemudian hari. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

2.5.1 Tujuan minat baca

(Abadhi *et al.*, 2019) tujuan utama minat baca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Anderson dalam bukunya Tarigan menyatakan ada tujuh tujuan membaca. Tujuh tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- 2) Memperoleh ide-ide utama
- 3) Mengetahui urutan atau susunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yaitu Teknik yang menggambarkan, memaparkan dan menginterpretasikan objek yang diteliti dengan sistematis sehingga penelitian dapat mengetahui bagaimana komunikasi pembelajaran di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Serdang bedagai di masa covid 19 terhadap minat baca masyarakat perbaungan.

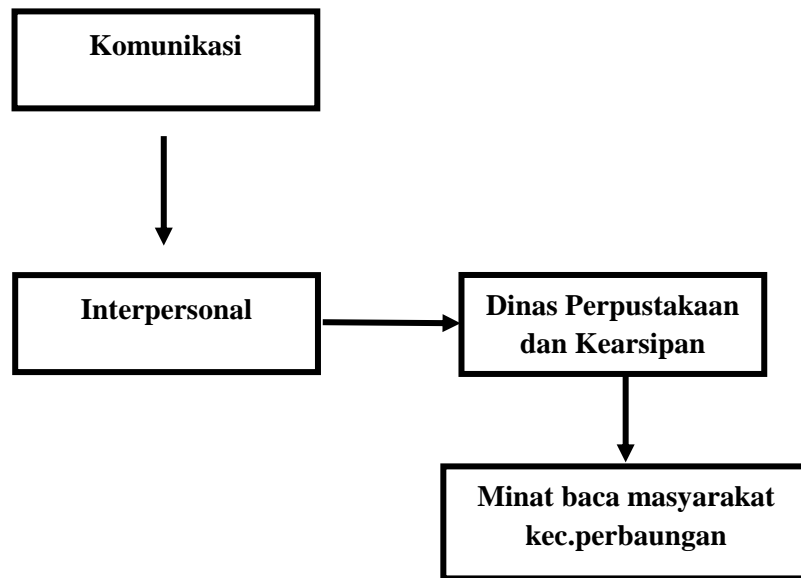
Menurut Sugiyono (2012:13) karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada pondasi alamiah (sebagai lawannya eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deksritif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian teori maka konsep yang akan diteliti adalah komunikasi interpersonal di dinas perpustakaan dan kearsipan Serdang bedagai dimasa

pandemi covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kecamatan perbaungan.



Gambar 3.2 kerangka konsep penelitian

3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan atau individu yang terjadi pusat perhatian ilmu sosial. dari uraian diatas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti, yaitu:

- a. Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain". Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

- b. komunikasi interpersonal adalah suatu proses penyampaian suatu konsep atau ide dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai pesan secara efektif dan efisien dalam pembelajaran.
- c. Dinas perpustakaan adalah perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana daerah dengan tujuan melayani daerah.
- d. Minat baca adalah dorongan hati yang tinggi untuk membaca. Keinginan membaca bukan karena faktor eksternal sebagai pemaksa untuk membaca, melainkan karena ada faktor internal sebagai pendorong untuk membaca.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep teoritis	Indikator
1	Komunikasi interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> – Komunikasikan – Komunikator – Efek
2	Perpustakaan di Dinas Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> – Menumbuhkan minat baca – Memperbanyak buku – Menerapkan protokol kesehatan

Sumber: Olah data uraian teoretis, 2022.

3.5 Informasi atau Narasumber

Informasi atau narasumber adalah orang yang memberikan informasi terkait penelitian atau info penting dalam penelitian. Adapun yang menjadi narasumber dari penelitian ini antara lain: kepala dinas Perpustakaan daerah, masyarakat sebanyak 3 orang, dan karyawan perpustakaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 75), bagian terpenting dari proses penelitian adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, ada beberapa proses pengumpulan data yang dilakukan, antara lain:

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan sebuah metode yang efektif untuk melengkapi data-data penelitian. Metode observasi biasanya identik dengan format dan blangko sebagai instrumen (alat penelitian). Format atau blangko tersebut disusun item-item yang sesuai dengan konteks penelitian dan tingkah lakunya. Dalam proses observasi, pengamatan merupakan peran yang sangat penting.

2. Metode wawancara

Penggunaan metode wawancara memerlukan waktu dalam tahap pengumpulan datanya. Dalam melakukan wawancara peneliti harus memikirkan sikap ketika sedang melakukan wawancara. Sikap dari peneliti dapat mempengaruhi hasil jawaban dari informan penelitian. Secara garis besar, wawancara dilakukan dengan menggunakan dua cara, yakni dengan membuat pedoman wawancara atau wawancara

secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan agar proses wawancara tidak melebar diluar konteks penelitian.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi juga tidak kalah penting dengan metode lainnya. Metode dokumentasi merupakan proses pencarian data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal penelitian, foto-foto dan lain sejenisnya.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Moleong (2007:239) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain sebagaimana yang telah dijelaskan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan analisis datanya bersifat kualitatif. Namun sebelum mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, terlebih dahulu melakukan pengecekan ulang. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul semua, kemudian penulis mengolahnya dengan teknik deskriptif yaitu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas satu fenomena terhadap objek yang diteliti.

3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yakni di mulai tanggal 20 Desember 2021 sampai 21 juli 2022. Lokasi penelitian adalah di kec.Perbaungan.**BAB IV**

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

Penelitian mulai dilakukan pada awal April 2022, tepatnya dimulai tanggal 12 April sampai dengan 18 April 2022 pada waktu yang telah ditetapkan. Peneliti datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai untuk melakukan wawancara dengan staff/pegawai. Adapun jumlah narasumber dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari: Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai 1 orang, staff/pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai 1 orang dan 3 orang masyarakat yang pernah datang dan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai.

Keseluruhan narasumber penelitian terdiri dari perempuan 3 orang dan laki-laki 2 orang. Sesi wawancara dilakukan semi terstruktur, artinya peneliti tetap berpatokan kepada pedoman wawancara, namun pada beberapa orang narasumber peneliti harus menyederhanakan bahasa agar dapat lebih mudah dipahami dengan baik. Peneliti berusaha melakukan sesi wawancara dengan detail dan sesuai dengan konteks penelitian agar mendapatkan hasil jawaban yang maksimal dan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan keseluruhan hasil penelitian, maka pada bab ini, peneliti mulai menjabarkan secara satu persatu hasil jawaban narasumber penelitian sesuai dengan lembar pertanyaan pada pedoman wawancara agar dapat dengan mudah dipahami bagi yang membaca.

4.1.1 Hasil Wawancara Dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai

Selama masa pandemi Covid-19, setiap instansi atau lembaga yang berada dibawah naungan pemerintah khususnya pemerintah daerah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut bisa berupa aturan-aturan baru yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan tentang pandemi Covid-19. Banyaknya pembatasan sosial baik dalam bidang perekonomian, sosial, pendidikan dan lain sebagainya juga merubah sistem dan aktivitas sosial masyarakat demi menyesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 46 tahun, berjenis kelamin perempuan pada tanggal 12 April 2022 pukul 11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Selama pandemi Covid-19 ini, kondisi perpustakaan yaa dalam hal masyarakat yang berkunjung itu menurun. Mungkin karena dari segi sekolah ataupun kampus juga libur ya, sehingga yaa tidak ada kegiatan atau proses belajar yang mengharuskan siswa datang ke perpustakaan mencari bahan, makanya itu orang-orang yang datang ke perpustakaan jadi menurun kan. Karena memang dari sekolah atau kampus juga libur”

Masa pandemi Covid-19 membuat banyak perubahan kondisi khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai. Untuk para siswa dan mahasiswa saja terjadi penurunan sangat drastis, yang biasanya mahasiswa sering ke perpustakaan untuk mencari bahan penulisan, namun pada masa pandemi Covid-19 kunjungan mahasiswa ke perpustakaan mengalami penurunan, begitu pula dengan para siswa. Adanya proses pembelajaran daring sebagai bentuk antisipasi penularan penyebaran virus dimasa Covid-19 menyebabkan kunjungan

siswa ataupun mahasiswa ke perpustakaan mengalami penurunan yang signifikan. Ramdhani, S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul 14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Sangat mengalami penurunan khususnya mahasiswa dan siswa ya dek. Soalnya kan libur sekolah atau ya sekolah daring, jadi masyarakat khususnya siswa dan mahasiswa ini juga tidak kemari untuk mencari bahan tugas, penulisan akhir dan lainnya lah. Kalau sebelum pandemi kan semuanya offline, jadi ya cari tugas ataupun yang sedang kuliah, tugas datang ke perpustakaan”

Untuk itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai membuat sebuah program yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Program yang dibuat adalah sebuah program aplikasi yang memudahkan masyarakat untuk tetap membaca buku dengan menggunakan internet atau *smartphone*. Tujuan dari program tersebut adalah demi memudahkan siswa atau mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 agar tetap dapat mengakses kebutuhan di perpustakaan. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 46 tahun, berjenis kelamin perempuan pada tanggal 12 April 2022 pukul 11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Karena sepi kan, kami tidak putus asa. Setelah melalui berbagai proses akhirnya kita cari solusinya agar masyarakat khususnya siswa tetap membaca. Kami buat sebuah aplikasi namanya *laper buk-e*. Nah aplikasinya bisa di unggah melalui internet. Jadi meskipun dirumah gak kesini ya masyarakat tetap bisa mengakses bahan buku dari perpustakaan ini”

Hal senada juga dikatakan oleh staff/petugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai. Selain aplikasi berbasis *online*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai juga menyediakan program perpustakaan keliling untuk memudahkan anak-anak yang ingin membaca selama masa pandemi Covid-19. Perpustakaan keliling tersebut dilakukan untuk memudahkan siswa yang belum mempunyai *smartphone* agar tetap mendapat akses untuk membaca buku meskipun tidak datang berkunjung ke perpustakaan. Ramdhani, S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul 14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Upaya kami itu buat program, programnya dibuat melalui aplikasi. Nama aplikasinya *laper buk-e*. Jadi aplikasi ini tujuannya itu supaya masyarakat atau siswa lah ya bisa tetap membaca tanpa harus keluar rumah. Karena kan sistemnya memang daring ya. Jadi ya biar lebih memudahkan. Masyarakat bisa mengakses banyak buku dari aplikasi ini”

Meskipun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai telah membuat sebuah program untuk memudahkan masyarakat membaca serta meningkatkan minat baca, namun program tersebut belum berjalan efektif. hal ini disebabkan karena akses buku secara *online* belum terealisasi dengan baik, begitu pula dengan perpustakaan keliling yang tidak bisa membawa banyak bahan buku. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 46 tahun, berjenis kelamin perempuan pada tanggal 12 April 2022 pukul 11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Ya memang sudah baik, banyak juga anak-anak siswa lah ya yang menggunakan. Tapi ya belum efektif. Kalau saya ditanya tetap lebih baik mereka datang ke perpustakaan kan, membaca langsung. Melihat isi buku

secara langsung. Soalnya gini kan, kalau dari akses online juga belum semua buku bisa diakses dek. Sama juga dengan perpustakaan keliling, kami tidak bisa bawa buku banyak-banyak kan. Jadi kadang ada buku yang mereka inginkan, tapi tidak ada. Jadi ya itu lebih baik kan datang langsung keperpustakaannya”

Begitu pula dengan hasil wawancara dengan staff/pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai. Adanya program baru yang dibuat dinilai cukup efektif namun belum maksimal. Hal ini disebabkan karena adanya kuota atau batasan jumlah buku yang disediakan. Ramdhani, S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul 14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Cukup efektif sih. Cuma kan lebih baik datang langsung ke perpustakaan. Materi dan bahasan buku juga lebih banyak. Kalau untuk perpustakaan keliling jumlah buku yang dibawa juga terbatas kan. Jadi tetap kalau menurut saya kurang efektif. Lebih baik masyarakat langsung datang kesini untuk membaca”

Saat ini, jumlah buku yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai cukup banyak. Ada sekitar 3000 jenis buku yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dengan berbagai macam jenis dan judul buku. 3000 jenis buku tersebut terdiri dari berbagai judul mulai dari dongeng, karya ilmiah, buku panduan sekolah, buku-buku teori bagi Mahasiswa dan lain sebagainya. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 46 tahun, berjenis kelamin perempuan pada tanggal 12 April 2022 pukul 11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Untuk stok buku disini lumayan banyak. Kalau tidak salah ada 3000 sampai 3500 jenis buku yang sudah tersedia dan terdiri dari berbagai macam jenis dan judul. Cukup lah untuk mengcover kebutuhan siswa atau mahasiswa kalau ada yang butuh bahan untuk keperluan sekolah, kampus, atau ya bahan buku umum juga ada”

Secara terperinci, sampai saat ini jumlah buku yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai berjumlah 3686 dengan judul dan *example* sekitar 9617 buku. Buku-buku tersebut terdiri dari beragam judul dari berbagai jenis mulai dari buku-buku sekolah, keperluan universitas, buku-buku umum dan lain sebagainya. Ramdhani, S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul 14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Sudah ada banyak buku disini. Kalau totalnya itu sekitaran 3686 yang pasti. Kemudian untuk sampelnya sendiri ada sekitar 9617 buku. Ya sudah bisa lah mengcover bahan untuk masyarakat khususnya siswa. Soalnya memang perpustakaan ini kan memang basisnya untuk kebutuhan siswa dan mahasiswa”

Sampai saat ini proses peminjaman buku secara langsung masih bisa dilakukan apabila masyarakat datang ke perpustakaan. Adapun tata caranya adalah mengambil buku yang diinginkan, kemudian menjumpai petugas untuk dicatat dan distempel sebagai syarat peminjaman beserta jangka waktunya. Buku yang bisa dipinjam apabila masyarakat langsung datang ke perpustakaan atau melalui perpustakaan keliling, sedangkan untuk aplikasi berbasis internet, tidak bisa dilakukan peminjaman. Hanya melihat buku dari aplikasi. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang

berusia 46 tahun, berjenis kelamin perempuan pada tanggal 12 April 2022 pukul

11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Kalau secara langsung masih seperti biasa, ambil buku yang diinginkan. Kemudian bisa jumpai petugas untuk dilakukan pengecekan, stempel, jadwal pengembalian buku. Di perpustakaan keliling pun sama aja kok. gitu juga prosesnya. Yang belum bisa itu kalau yang dari aplikasi berbasis internet. Disitu hanya bisa melihat bahan buku secara online aja dulu.”

Hal senada juga dikatakan oleh staff/petugas Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Serdang Bedagai. Proses peminjaman buku sampai saat ini dilakukan

secara langsung, dengan proses mencari bahan buku yang diinginkan, kemudian

menjumpai petugas untuk selanjutnya melalui proses pendataan. Ramdhani,

S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang

Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul

14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Ya prosesnya seperti biasa, cari buku yang inginkan, pastikan ada kartunya. Kartu itu kan tujuannya untuk disimpan oleh bagian arsip. Kemudian nanti dicatat tanggal pengembalian dan buku diberikan. Jika pengembalian buku lewat dari tanggal yang ditetapkan akan dikenakan denda, kecuali melakukan perpanjangan batas waktu. Di perpustakaan keliling pun sama juga prosesnya. Yang lebih memudahkan jika di perpustakaan keliling masyarakat gak perlu datang kesini aja”

Bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Serdang Bedagai berbentuk komunikasi yang disampaikan langsung

masyarakat ketika petugas melakukan perpustakaan keliling. Komunikasi

langsung dilakukan dengan cara mendatangi perumahan warga dan lingkungan

sekitar perpustakaan. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 46 tahun, berjenis kelamin perempuan

pada tanggal 12 April 2022 pukul 11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Kalau komunikasinya itu lebih seringnya dari petugas yang melakukan perpustakaan keliling ya. Nah mereka lha yang kasi tau kalau kita punya aplikasi *laper buk-e*. Gimana cara dapatinnya aksesnya dan semuanya lah. Ya kadang petugas yang datang kesini juga berbincang dengan masyarakat yang datang, kemudian ya menjelaskan program baru. Begitu saja sih”

Hal senada juga dikatakan oleh staff/petugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang bedagai. Komunikasi yang dilakukan oleh pagawai/petugas perpustakaan dilakukan secara langsung baik di perpustakaan ataupun perpustakaan keliling. Ramdhani, S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul 14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Kalau komunikasinya itu ya dari kami langsung. Ada yang kasi infokan bagi yang datang ke perpustakaan. Ada juga yang dari petugas perpustakaan keliling. Yang jelas kita supaya mungkin menginformasikan langsung, biar jelas gitu kan. Bagaimana penggunaannya, caranya dan semuanya. Jadi setiap ada yang berkunjung ke perpustakaan langsung misalnya kita tanya sudah tau cara penggunaan aplikasi perpustakaan tidak? nah petugas yang jalan keliling juga”

Setelah mengupayakan program-program dalam meningkatkan minat baca kepada masyarakat, maka minat baca masyarakat sedikit mengalami kenaikan. Contohnya saja beberapa siswa tetap mengakses aplikasi *laper buk-e* untuk membantu mereka mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah. Kemudian ada juga Mahasiswa yang juga menggunakan aplikasi *laper buk-e* untuk keperluan kampus mereka baik itu tugas akhir ataupun tugas perkuliahan. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 46 tahun, berjenis kelamin perempuan pada tanggal 12 April 2022 pukul 11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Dari segi pandangan saya yah, minat bacanya lumayan. Dari ini sajalah, siswa banyak juga yang pakai karena mereka memang butuh kan untuk ngerjakan tugas dari sekolah misalnya. Atau Mahasiswa yang cari bahan kuliah untuk tugas, makalah atau tugas akhir. Memang ya belum efektif kalau sasaran umum seluruh kalangan masyarakat, tapi kalau dari sisi siswa ya sudah meningkatlah minat baca”

Minat masyarakat membaca selama masa pandemi Covid-19 memang mengalami segi penurunan dari segi kondisi kedatangan pengunjung. Namun semenjak adanya aplikasi *laper buk-e* dan perpustakaan keliling, minat baca masyarakat khususnya siswa mengalami kenaikan. Aplikasi *laper buk-e* menjadi sebuah solusi baru bagi dunia pendidikan dimana, semua sistem pembelajaran dilakukan secara daring. Ramdhani, S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul 14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Kalau dari segi kunjungan memang sedikit mengalami penurunan. Tetapi semenjak adanya aplikasi kan sama perpustakaan keliling yah minimal siswa tetap belajar dan membaca. Karena kan mereka ada tugas meskipun libur sekolah. Jadi tetap butuh bahan materilah. Maka dari itu kan karena selama pandemi pun kunjungan ke perpustakaan terbatas karena ada pembatasan sosial, kami mengupayakan program *laper buk-e* ini untuk tetap membantu siswa ataupun Mahasiswa mencari bahan materi pelajaran”

Meskipun minat baca masyarakat mengalami sedikit kenaikan pada masa pandemi Covid-19, komunikasi interpersonal yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai tetap menemukan hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut berupa keterbatasan jumlah buku yang di instal pada aplikasi *laper buk-e* belum maksimal dan efekti. Elinda Setianur SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 46

tahun, berjenis kelamin perempuan pada tanggal 12 April 2022 pukul 11.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Hambatan yang sampai sekarang masih ada itu dari segi jumlah buku yang bisa kita masukkan di aplikasi *laper buk-e* belum banyak. Jadi ya masih terbatas. Total buku kan ada sekitar 3000 an. Nah yang terinstal di aplikasi *laper buk-e* belum bisa semua. Hanya sebageian saja. Soalnya memang butuh waktu untuk melakukan proses instal bahan buku tersebut”

Selain terbatasnya jumlah buku yang bisa di *apply* pada aplikasi *laper buk-e*, cara penggunaan juga terkadang menjadi hambatan masyarakat menggunakannya. Untuk siswa ataupun Mahasiswa, sudah dapat memahami penggunaan aplikasi *laper buk-e*. Namun berbeda dengan masyarakat umum atau orang tua yang menggunakannya. Terlebih lagi ada juga beberapa masyarakat yang tidak menggunakan *smartphone* ataupun terbatasnya kuota internet. Ramdhani, S.Sos., selaku staff/pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai yang berusia 34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, 12 April 2022 pukul 14.00 Wib menjelaskan bahwa:

“Ya pertama terbatasnya buku yang bisa di akses di aplikasi *laper buk-e* kan, Soalnya kami tidak bisa menginput data sekaligus. Jadi itu membutuhkan waktu dan dilakukan secara berkala. Kemudian ya itu kadang ada yang kurang bisa menggunakan aplikasinya. Apalagi kan aplikasi hanya untuk yang memakai *smartphone*. Yang gak pake *smartphone* kan gak bisa atau orang tua dari siswa”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung antara staff/pegawai dengan masyarakat. Bentuk komunikasi interpersonal juga dilakukan dengan

menginformasikan penggunaan program *loper book* kepada para masyarakat yang datang ke perpustakaan. Komunikasi interpersonal juga dilakukan staff/pegawai Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan yang membawa perpustakaan keliling sembari memberitahukan kepada masyarakat untuk meningkatkan minat baca selama masa pandemi Covid-19.

Adapun kendala yang ditemui Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dalam melakukan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kecamatan Perbaungan adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi *loper book*, kemudian pihak perpustakaan yang belum dapat menginput seluruh bahan buku yang ada dipustaka pada aplikasi *loper book* sehingga bahan buku yang tersedia masih terbatas, belum efektifnya sosialisasi dan informasi terkait dengan cara penggunaan aplikasi *loper book* sehingga masih banyak masyarakat yang belum memahami cara dan penggunaannya. Disisi lain, minat baca cukup meningkat tapi belum signifikan. Hal ini dikarenakan masyarakat belum dapat memahami dengan baik bagaimana menggunakan aplikasi *loperbook* dan keterbatasan kesediaan buku yang disediakan oleh aplikasi tersebut.

4.1.2 Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Kecamatan Perbaungan

Intensitas masyarakat mengunjungi perpustakaan dapat dijadikan sebagai acuan apakah masyarakat tersebut tergolong kedalam masyarakat yang gemar atau minat membaca atau masyarakat yang tidak minat membaca. Semakin sering masyarakat datang ke perpustakaan maka besar kemungkinan minat baca masyarakat tinggi. Namun hal tersebut tidak dapat menjadi patokan khusus

terlebih untuk Mahasiswa dan pelajar. Hal ini dikarenakan banyak dari pelajar yang tidak minat membaca namun harus sering mengunjungi perpustakaan karena tuntutan akademi. Dian Purnama, seorang mahasiswa berusia 21 tahun berjenis kelamin perempuan, pada tanggal 13 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Ya lumayan sering lha kesana. Karena kan kalau ngerjain tugas pas lagi dirumah kemana lagi, kampus kan jauh ya di Medan. Daripada saya ke perpustakaan kampus di Medan sana, jadi ya lebih baik ke perpustakaan sini. Disni juga lumayan kok. Ada bahan buku, ada juga wifi jadi enaklah. Ya berasa kayak di perpustakaan kampus juga”

Di perpustakaan, selain kelengkapan bahan buku yang disediakan, kenyamanan menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan minat baca. Misanya saja ruang membaca yang tenang, tersedianya pendingin ruangan (AC) internet yang lancar juga menjadi salah satu faktor meningkatkan minat baca. Siti Putri seorang siswi dari salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Perbaungan, berusia 17 tahun berjenis kelamin perempuan pada tanggal 15 April 2022 yang menjelaskan bahwa:

“Sering juga kesana sama temen-temen. Kadang kan dapat soal dari sekolah kalau tugas kelompok enak ngerjainnya disana. Dingin adem ada wifi juga bukunya juga banyak. Kalau ngerjain tugas apalagi kelompok gitu ya kak kalo misalnya dirumah atau disekolah suka gak fokus, berisik dan kadang digangguin kawan juga. Tapi kalo misalnya ngerjain di perpustakaan kan gak boleh ribut, dingin ada wifi jadi ya cepat kelar tugasnya. Selesai tugas baru kami pulang”

Disisi lain, ada juga masyarakat yang jarang sekali datang ke perpustakaan kecuali untuk urusan yang memang mengharuskan untuk pergi kesana. Misalnya masyarakat yang tidak gemar atau minat membaca dan hanya ke perpustakaan apabila memang mengharuskan ia pergi, seperti pengerjaan tugas, makalah, artikel

ilmiah atau tugas akhir. Muhammad Dhani seorang mahasiswa berusia 22 tahun, berjenis kelamin laki-laki pada tanggal 18 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Jarang sih kalau tidak ada yang penting ya gak keperpus. Kalau gak ada yang dicari gitu. Jadi kalau gak ada yang dicari ya gak kesana. Soalnya ini kan, aku bingung juga kalo misalnya kesana gak ada tujuan. Cuma baca-baca gak jelas juga aku bingung mau milih buku apa, karena aku memang orangnya kurang suka baca kan. Tapi ya kalo ada tugas yang harus dikerjakan kan mau gak mau kita kesana, terus cari buku bahan materi sesuai sama yang dikerjakan”

Selama masa pandemi Covid-19, staff/pegawai Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai sering menginformasikan secara langsung perihal program *loper book* yang dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat mulai dari cara penggunaannya, bagaimana aksesnya, apa saja yang disediakan dan lainnya. Dian Purnama, seorang mahasiswa berusia 21 tahun berjenis kelamin perempuan, pada tanggal 13 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Ada pernah pas waktu kesana kan. Dikasi tahu sama petugasnya kalau mau gak payah bolak-balik kemari kita ada aplikasi gitu dan mereka mau ajarin cara gunainnya. *Download* nya gimana dan semuanya. Jadi kalau misalnya kami gak sempat ke perpustakaan bisa lihat dari aplikadi itu. Didalam perpustakannya juga ada diletak seperti flayer gitu kan”

Disisi lain, ada juga masyarakat yang membaca pemberitahuan yang tertera di perpustakaan kemudian bertanya dengan petugas perpustakaan untuk mengetahui info detailnya. Peletakan *banner* didepan pintu masuk perpustakaan dapat menarik minat masyarakat untuk bertanya apa yang dimaksud program *loper book* yang disediakan oleh perpustakaan. Siti Putri seorang siswi dari salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Perbaungan, berusia 17 tahun

berjenis kelamin perempuan pada tanggal 15 April 2022 yang menjelaskan bahwa:

“Awalnya bukan petugasnya yang kasi tahu duluan kak. Tapi kan ada di kayak spanduk gitu kak. Jadi kami tanya-tanya lha sama petugas. Soalnya kak penasaran juga ini apa gitu kan. Karena diletak didepan. Terus dikasi tau gimana cara gunainnya. Ya lumayan bantu sih kak. Kalo malas kesini tinggal lihat dari HP aja. Tapi memang enak kalo langsung sih kak. Dari perpus keliling juga dikasi tahu kadang kak”

Sementara itu, ada juga masyarakat yang tidak menerima informasi atau bertanya tentang program-program baru yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai. Hal ini dikarenakan perihal perpustakaan tidak begitu penting sifatnya bagi sebagian masyarakat. Perpustakaan hanya digunakan apabila mencari hal-hal penting namun sifatnya tidak primer. Muhammad Dhani seorang mahasiswa berusia 22 tahun, berjenis kelamin laki-laki pada tanggal 18 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Gak pernah. Tapi pun aku gak pernah tanya-tanya juga ke petugas. karena kan aku gak lama atau seharian di perpustakaan. Misalnya cari bahan tugas, ya sampai bahannya ketemu sudah baik pulang. Aku disana sebentar dan untuk urusan penting aja kesana. Gak pernah yang spesial baca aja gitu enggak. Kalau ada keperluan yang pergi, kalau enggak ya enggak. Jadi kalau harus download aplikasi ya malas juga”

Program yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dalam meningkatkan minat baca masyarakat selama masa pandemi Covid-19 adalah membuat sebuah program aplikasi bernama *loper book* yang dapat memudahkan masyarakat membaca meskipun sedang berada didalam rumah atau dimanapun. Dian Purnama, seorang mahasiswa berusia 21 tahun berjenis kelamin perempuan, pada tanggal 13 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Ya itu program *loperbook* itulah aku rasa ya. Soalnya pas sebelum pandemi Covid-19 belum ada. Tapi waktu saya kesana sudah ada. terus itu juga yang dipasang di pamflet depan perpustakaan. Pas tanya kan katanya itu semacam jenis perpustakaan online. Biar pengunjung gampang yang malas keluar rumah karena takut Covid-19 bisa lihat dari aplikasi, gitu...”

Selain *loper book*, perpustakaan keliling juga bisa menjadi alternatif lain dalam meningkatkan minat baca. Adanya perpustakaan yang berkeliling di area Kecamatan Perbaungan memudahkan masyarakat yang ingin membaca tidak perlu datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai. Kondisi jarak yang menjadi hambatan bagi sebagian masyarakat khususnya anak-anak menjadi semakin mudah dengan adanya perpustakaan keliling yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai. Siti Putri seorang siswi dari salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Perbaungan, berusia 17 tahun berjenis kelamin perempuan pada tanggal 15 April 2022 yang menjelaskan bahwa:

“Kalau yang saya tahu kak Cuma aplikasi dan perpustakaan keliling itu aja sih kak. Soalnya cuma itu yang memang kelihatan di saya kak. Pernah juga sih kemaren lewat disekitaran daerah rumah saya kak. Temen-temen juga pernah cerita ada juga perpustakaan keliling yang lewat didekat rumah mereka. Tapi kami gak tau buku apa aja yang ada disana. Tapi jadinya ya mudah lha anak-anak ya kalo mau baca buku gitu”

Namun, ada juga masyarakat yang tidak mengetahui program yang telah dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai selama masa pandemi Covid-19. Ketidaktahuan tersebut bukan berasal dari kurangnya informasi yang diberikan oleh staff/petugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai, melainkan kurang tanggapnya masyarakat terhadap informasi yang diberikan. Muhammad Dhani seorang mahasiswa berusia 22 tahun, berjenis kelamin laki-laki pada tanggal 18 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Kurang tau apa aja. Soalnya memang saya itu gak terlalu suka membaca kak. Ini pun Cuma kayaknya ngerjain tugas aja gitulah. Jadi kalau saya datang ke perpustakaan kan udah langsung masuk cari tempat duduk, cari bahan buku yang saya butuhkan siap itu udah saya pulang. Jadi gak pernah tanya atau baca informasi gitu. Karena memang pun jarang juga datang kecuali memang penting kali kan. Karena malas juga kalo harus ke Medan cuma untuk cari bahan kuliah”

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai selama masa pandemi Covid-19 belum cukup efektif. Pasalnya, minat baca masyarakat belum mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Minat baca masyarakat hanya berfokus kepada Mahasiswa dan pelajar saja. Itupun dilakukan karena kebutuhan civitas akademik saja bukan karena keinginan untuk membaca. Dian Purnama, seorang mahasiswa berusia 21 tahun berjenis kelamin perempuan, pada tanggal 13 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Kalau untuk meningkatkan minat baca belum cukup efektif. Soalnya kan gini, walaupun ada yang datang ke perpustakaan kan itu pasti mahasiswa atau pelajar. Pastilah untuk urusan pelajaran. Ya membaca pun untuk itu. Kecuali ada buku-buku yang menarik perhatian anak-anak. Tapi saya kurang tahu gimana untuk perpustakaan keliling ya. Soalnya apa buku yang dibawa sama atau buku-bukunya lebih menarik”

Adanya program *loper book* dan perpustakaan keliling sangat membantu masyarakat khususnya siswa dalam meningkatkan minat baca. Siswa yang membutuhkan bahan buku baik itu untuk hiburan ataupun sarana belajar sangat dibantu dengan adanya program *loper book* dan perpustakaan keliling. Siti Putri seorang siswi dari salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Perbaungan, berusia 17 tahun berjenis kelamin perempuan pada tanggal 15 April 2022 yang menjelaskan bahwa:

“Ya bagus kali kak. Jadinya kita tu gak terlalu susah cari buku untuk belajar. Apalagi kalau bukunya gak hanya buku untuk belajar aja, tapi juga buku cerita pasti minat anak-anak semakin baik membacanya. Soalnya kalo minat baca kayaknya jarang kak kalo buku-buku sekolah gitu. Tapi kalo buku-buku cerita gitu ya pasti suka dan jadi berminat”

Minat baca seseorang dapat timbul apabila bahan bacaan yang dibaca menarik dan mempunyai alur cerita. Jika hanya membaca karya-karya ilmiah, jurnal penelitian ataupun bahan buku untuk akademik, biasanya baik itu Mahasiswa atau pelajar tidak terlalu berminat untuk membaca. Muhammad Dhani seorang mahasiswa berusia 22 tahun, berjenis kelamin laki-laki pada tanggal 18 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Ya memang sebaiknya di perpustakaan itu gak hanya buku-buku untuk keperluan akademik saja kalo mau meningkatkan minat baca. Kalau yang disediakan cuma buku akademik saja kan, jadi pun yang datang hanya untuk keperluan akademik aja. Tapi kalau disediakan juga buku-buku cerita yang menarik pasti yang datang karena suka dengan bahan bukunya. Kalau memang itu ada bagus kan jadinya semakin semangat masyarakat membaca”

Meskipun program *loper book* dan perpustakaan keliling sudah maksimal pelaksanaannya, namun masyarakat tetap menemukan hambatan dalam kegiatan membaca. Misalnya saja dari aplikasi *looper book*, buku yang dapat diakses tidak sebanyak jika datang langsung ke perpustakaan. Begitu pula dengan perpustakaan keliling, akses buku yang disediakan juga masih terbatas. Dian Purnama, seorang mahasiswa berusia 21 tahun berjenis kelamin perempuan, pada tanggal 13 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Kalau misalnya pas lagi pake aplikasi *loper book* kadang buku yang kita cari atau butuhkan gitu gak ada. Jadi gak semua buku ada kalau kita dari aplikasi. Hanya sebagaian aja. Ibarat katanya untung-untungan gitulah. Pas yang kita cari ada, ya ada. Kalo gak ada yauda mau gimana lagi kan. Kita

coba cari langsung ke perpustakaan. Dan saya rasa kan perpustakaan keliling juga gitu yaa, gak lengkap juga. Karena kan buku yang dibawa gak semua bisa dibawa”

Sampai saat ini, perpustakaan keliling dan aplikasi *looper book* masih memiliki hambatan dalam proses pelaksanaan programnya. keterbatasan akses input data buku ataupun bahan buku yang dibawa di perpustakaan keliling belum dapat mengcover seluruh kebutuhan masyarakat yang mencari bahan buku. Siti Putri seorang siswi dari salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Perbaungan, berusia 17 tahun berjenis kelamin perempuan pada tanggal 15 April 2022 yang menjelaskan bahwa:

“Ya itu kak, kadang yang kita cari gak ada bukunya. Udah searching kan tapi gak nemu. Ya kalau gak ada ya terpaksa coba ke perpusnya juga kalau gak juga ya beli deh cari gitu. Kalau nunggu perpustakaan keliling kan gak setiap hari dia lewat depan rumah jadi ya gitu kak kalau gak nemu juga pasti ujungnya kita beli buku juga. tapi jarang sih. Soalnya kalo langsung ke perpustakaan pasti ada kak”

Sejatinya, setiap perpustakaan tidak bisa mengcover seluruh kebutuhan masyarakat yang datang dan berkunjung. Hal ini disebabkan kebutuhan antara satu masyarakat dan masyarakat lainnya berbeda-beda. Maka dari itu, perpustakaan tidak bisa menebak buku-buku yang dibutuhkan oleh setiap masyarakat. Hanya bisa menyediakan buku-buku umum baik untuk pendidikan dan lainnya. Muhammmad Dhani seorang mahasiswa berusia 22 tahun, berjenis kelamin laki-laki pada tanggal 18 April 2022 menjelaskan bahwa:

“Ya itulah kadang, perpustakaan ini gak bisa menyediakan seluruh buku yang dibutuhkan. Mungkin kan itu, kebutuhan masyarakat sama buku kan beda-beda dan banyak. Kadang materi dari dosen dari guru ini beda. Tapi

ya perpustakaan bisa mengcover dan membantu lah sedikit-sedikit sisanya kita bisa cari di internet ataupun beli buku. Kadang gak ada itu aja sih ya kendalanya dari perpustakaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Kecamatan Perbaungan, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dalam meningkatkan minat baca dimasa pandemi Covid-19 sudah baik namun belum efektif. Hal ini disebabkan adanya beberapa hambatan yang ditemui oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai, yakni kurangnya Dinas Keperpustakaan dan kearsipan Serdang Bedagai dalam hal memberikan informasi yang mendetail tentang penggunaan program *loper book* dan kelengkapan perpustakaan keliling serta akses bahan buku yang belum lengkap dan efektif sehingga masyarakat khususnya siswa yang sering membaca untuk berbagai keperluan tidak dapat meningkatkan minat bacanya disebabkan minimnya informasi dan kelengkapan buku.

4.2. Pembahasan

Setelah menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan kategorisasi penelitian, pada bagian ini peneliti melakukan pembahasan. Pembahasan dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, hasil penelitian dan teori-teori yang relevan, antara lain sebagai berikut:

4.2.1 Komunikasi Interpersonal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dimasa Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Perbaungan

Komunikasi adalah sebuah proses memberikan isu yg dilakukan berasal satu pihak (komunikator) pada pihak lain (komunikan). Komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung atau menggunakan media menjadi alat bantu. pada penelitian ini, komunikasi secara spesifik mengacu kepada komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dalam meningkatkan minat baca masyarakat dimasa pandemi Covid-19.

Menurut Carl I. Hovland dalam Onong Uchjana, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk verbal atau nonverbal, seperti komunikasi pada umumnya komunikasi interpersonal selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan atau dilakukan secara verbal atau nonverbal. Dua unsur tersebut sebaiknya diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesan (Roudhonah, 2019 : 21-24).

Komunikasi interpersonal pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komunikasi verbal atau komunikasi langsung. Komunikasi verbal yang dilakukan berupa memberikan informasi kepada masyarakat perihal program baru yang diimplementasikan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dalam meningkatkan minat baca masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai menginformasikan masyarakat yang datang berkunjung ke perpustakaan perihal program baru yang sedang dilaksanakan sembari mengajarkan cara dan penggunaannya.

Disisi lain, staff/petugas yang membawa perpustakaan keliling juga membantu menginformasikan kepada masyarakat dengan cara berkeliling di lingkungan masyarakat Kecamatan Perbaungan terkait dengan program-program perpustakaan selama masa pandemi Covid 19. Perpustakaan keliling juga membawa beberapa bahan buku untuk memudahkan masyarakat mencari buku yang dibutuhkan tanpa harus datang ke perpustakaan secara langsung atau mengakses aplikasi *looper book*.

Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi berasal pengirim di penerima pesan, begitupula sebaliknya, melainkan komunikasi timbal pulang antara pengirim serta penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-tanggapan, stimulus-respon, akan tetapi serangkaian proses saling mendapatkan, penyerapan serta penyampaian tanggapan yg sudah diolah oleh masing- masing pihak. Komunikasi Interpersonal jua berperan buat saling mengubah dan membuat.dan perubahan tersebut melalui hubungan pada komunikasi, pihak-pihak yg terlibat buat memberi inspirasi, semangat, dan dorongan agar bisa merubah pemikiran, perasaan, serta sikap sinkron dengan topik yang dikaji bersama. Komunikasi *interpersonal* atau komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran isu serta pemindahan pengertian antara 2 orang atau lebih pada asal suatu grup manusia kecil dengan aneka macam imbas dan umpan balik (*feed back*).

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Dinas Keperpustakaan serta Kearsipan Serdang Bedagai meskipun dilakukan secara tatap muka akan tetapi tidak dilakukan antara dua orang saja, melainkan tatap muka menggunakan

beberapa orang ataupun kelompok mungil. Hal ini dikarenakan meskipun sifatnya interpersonal, staff/petugas asal Dinas Keperpustakaan serta Kearsipan Serdang Bedagai tidak mampu melakukan komunikasi secara inten atau tatap muka dengan satu orang setiap harinya dikarenakan efisien saat. Maka dari itu, meskipun sifatnya interpersonal tapi komunikasi tetap dilakukan dengan kelompok kecil, misalnya saja ketika petugas menjelaskan program aplikasi *looper book* kepada beberapa orang siswa yang datang ke perpustakaan ataupun staff/petugas perpustakaan keliling yang menjelaskan program aplikasi *looper book* ataupun cara peminjaman buku kepada kelompok kecil masyarakat di Kecamatan Perbaungan.

Komunikasi kelompok kecil ialah proses komunikasi yang berlangsung antara 3 orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota- anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya. Komunikasi gerombolan kecil oleh poly kalangan dinilai sebagai tipe komunikasi pribadi sebab; pertama, anggota-anggotanya terlibat dalam suatu proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka. ke 2, pembicaraan berlangsung secara terpotong-pangkas dimana seluruh peserta bisa berbicara serta mempunyai kedudukan yang sama, dengan kata lain tak ada pembicaraan tunggal yang mendominasi situasi. Ketiga, sumber dan penerima dapat diidentifikasi. pada situasi mirip ini seluruh anggota mampu berperan sebagai sumber serta jua sebagai penerima.

Pada dasarnya komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat selama masa pandemi Covid-19 dengan cara mengubah

tingkah dan perilaku masyarakat. Masyarakat yang semula enggan untuk mengunjungi perpustakaan karena jarak tempuh, takut berinteraksi intens dengan orang lain karena masih dalam masa pandemi Covid-19 dan lain sebagainya tetap dapat meningkatkan kualitas membacanya dengan cara menggunakan program aplikasi *laper buk-e* atau mendatangi perpustakaan keliling.

Hasil penelitian tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Widjaja yang menjelaskan bahwa salah satu tujuan dalam komunikasi interpersonal adalah mengubah sikap dan perilaku, yakni sebuah upaya yang dilakukan untuk mempersuasi orang lain yang nantinya dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang. Selain itu, tujuan lainnya adalah membantu orang lain yakni sebuah upaya yang dilakukan untuk memudahkan manusia dalam melakukan berbagai hal atau kegiatan.

Disini, program yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang bedagai adalah sebagai media informasi dan motivasi bagi masyarakat Kecamatan Perbaungan untuk dapat meningkatkan minat baca meskipun sedang masa pandemi Covid-19. Informasi yang diberikan secara langsung diharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan diterima oleh masyarakat. Selain itu, kemudahan program aplikasi juga sebagai motivasi agar masyarakat selalu tertarik untuk membaca.

akibat penelitian tersebut senada menggunakan pendapat yg dikemukakan oleh Arifuddin Tike dalam mengutip Onong Uchjana Effendy yang menjelaskan bahwa dua diantara dari fungsi komunikasi interpersonal adalah sebagai media

informasi yakni menjelaskan hal-hal penting kepada masyarakat dan sebagai media motivasi bagi masyarakat.

Terkait dengan minat baca masyarakat di Kecamatan Perbaungan, diketahui bahwa minat baca masyarakat terkhusus kepada siswa dan mahasiswa. Kebutuhan materi dan tugas sekolah atau perkuliahan mengharuskan mereka membaca banyak bahan buku. Minat baca disini bukan sesuatu yang lahir dan timbul dari dalam diri masyarakat, melainkan sebuah kebutuhan dan keharusan dalam akademis.

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bafadal (2005) yang menjelaskan bahwa jika motif dominan membaca adalah untuk pemenuhan tuntutan pendidikan, maka kebiasaan membaca akan berkurang drastis kuantitasnya sesaat setelah tamat sekolah atau ujian skripsi. Jika motif dominannya adalah pemenuhan kesenangan, tuntutan pekerjaan dan tuntutan hidup, maka kebiasaan membaca akan berlanjut seumur hidup dan membudaya. Faktor luar tidak lagi bersifat memaksa (*compulsory*) melainkan bersifat menghimbau (*pseudo-compulsary*) seperti misalnya *professional reading*.

4.2.2 Kendala Komunikasi Interpersonal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dimasa Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Perbaungan

Setiap komunikasi pasti memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Kendala dalam komunikasi dapat terjadi karena adanya gangguan secara internal ataupun eksternal. Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai pada saat melakukan komunikasi interpersonal kepada masyarakat pengunjung

perpustakaan ataupun masyarakat sekitar Kecamatan Perbaungan masih memiliki kendala dan belum efektif. Kendala tersebut adalah staff/petugas Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai tidak dapat mengcover seluruh masyarakat di Kecamatan Perbaungan dalam hal informasi program aplikasi *looper book* ataupun proses peminjaman buku selama masa pandemi Covid-19.

Disisi lain, tidak semua masyarakat dapat menjangkau informasi tersebut karena beberapa hal, seperti letak rumah yang jauh dari perpustakaan, jarang ke perpustakaan ataupun bukan dari kalangan pelajar dan Mahasiswa. Terutama bagi masyarakat yang tidak mempunyai *smartphone* dan tidak bisa mengakses aplikasi *looper book*. kemudian, bahan buku yang disediakan oleh aplikasi *looper book* juga tidak bisa sekaligus di input secara maksimal, hanya sebagian buku saja. Hal ini menyebabkan akses masyarakat khususnya pelajar dan Mahasiswa terbatas untuk menggunakan aplikasi *looper book*. Begitu pula dengan perpustakaan keliling yang juga menyediakan bahan buku yang terbatas dan tidak bisa membawa seluruh bahan buku yang tersedia di perpustakaan.

Kendala lainnya yang dirasakan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai adalah minat baca yang mengalami penurunan dimasa pandemi Covid-19. Mahasiswa atau pelajar yang datang ke perpustakaan membaca hanya untuk mencari materi tugas sekolah atau perkuliahan, bukan karena minat ingin membaca. Namun dari hasil penelitian yang telah dilakukan, buku-buku yang disediakan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai adalah buku-buku untuk keperluan akademis, dan buku untuk media hiburan masih sedikit jumlahnya. Maka dari itu, minat baca masyarakat hanya terkait dengan

keperluan pendidikan dan akademis saja bukan karena keinginan untuk membaca buku sehingga proses peminjaman buku atau membaca buku hanya ketika masyarakat membutuhkan bahan untuk keperluan akademi dan pendidikan saja.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Komunikasi interpersonal Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dimasa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kecamatan Perbaungan adalah komunikasi secara verbal atau langsung yang dilakukan dengan masyarakat yang datang ke perpustakaan atau staff/petugas yang membawa perpustakaan keliling.
2. Isi atau pesan dalam komunikasi interpersonal meliputi informasi penggunaan program aplikasi *laper buk-e* yang disediakan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai untuk memudahkan masyarakat membaca di rumah selama masa pandemi Covid-19.
3. Kendala Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dalam melakukan komunikasi interpersonal dimasa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kecamatan Perbaungan adalah komunikasi interpersonal tidak dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, hanya pada masyarakat yang datang ke perpustakaan atau masyarakat yang mengunjungi perpustakaan keliling saja. Kemudian dari sisi, program aplikasi *laper buk-e*, masih memiliki keterbatasan stok atau penyediaan

buku sehingga masyarakat tidak dapat mengakses semua buku yang dibutuhkan.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai, diharapkan dapat meningkatkan komunikasi kepada masyarakat. Misalnya saja dengan penggunaan media sebagai sarana penyampaian agar penyampaian informasi mengenai program aplikasi *laper buk-e* dapat dijangkau dan diterima oleh masyarakat Kecamatan Perbaungan secara lebih luas. Kemudian Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai juga dapat meningkatkan atau menambah stok buku di aplikasi *laper buk-e* agar minat baca masyarakat meningkat
2. Kepada masyarakat Kecamatan Perbaungan, diharapkan selalu bertanya kepada staff/pegawai di Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai agar mendapat informasi terbaru mengenai perkembangan perpustakaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih spesifik tentang komunikasi massa atau strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dalam meningkatkan minat baca masyarakat dimasa pandemi Covid-19.

DAPTAR PUSTAKA

Abadhi, A. L. I. F. *et al.* (2019) “PENGARUH METODE OUTDOOR CLASS DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX MTsN 4 MADIUN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019.”

AD, S. (2020) “Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi,” *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), hal. 53–63. Tersedia pada: <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17798>.

Abdillah Hanafi. (2002) *Memahami Komunikasi antar Manusia*, Surabaya: Usaha Nasional.

A.W. Widjaja. (2012). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.

Adawiah, R. (2017) “Pengelolaan arsip pada kantor dinas perpustakaan dan kearsipan Daerah Polewali Mandar,” *Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar*, hal. 1–93.

Cangara, Hafied. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Kedua. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

“(1) David Efendi - Membaca Corona. 1-Care media (2020).pdf” (tanpa tanggal).

Effendy, Uchjana Onong. (2004). *Ilmu Komunikasi Teori dan Prkatek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hendra, Tomi dan Peri Musliadi.(2019). *Prinsip dan Unsur-unsur Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur’an*. Jurnal Raden Fatah. IAIN Bukittinggi.

Widjaja, A.W. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauzan, I. (2016) “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (StudimahasiswaJurusanIlmuKomunikasi UIN Alauddin Makassar).”

Handika, T. (2020) “Peran Komunikasi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam Menyikapi Tuntutan Masyarakat,” hal. 1–74. Tersedia pada: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14216>.

Mulyana Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Miftah, M. (2019) “Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Teknodik*, XII(2), hal. 084–094. doi: 10.32550/teknodik.v12i2.473.

Muhammad Thariq, A. A. (2017) “Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos,” *Jurnal Interaksi*, 1, hal. 156–173.

Nurudin. (2004). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
Nurul Aeni, (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial.Tahun 2021. Jurnal Litbang, (Hlm. 17-34). Jawa Tengah.

Rakhmat, Jalaludin. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Riswandi, Ilmu Komunikasi, (2009) Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rizzal Rosiyan, N. & Ningsih Maha, R. Layanan Perpustakaan Di Era Pandemi Sebagai Implementasi Industri 4.0 : Studi Kasus Pddi Lipi. in *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* vol. 5 (2020).

Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sutarno N.S. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. CV Sagung Seto.

Syarif, N. (2016) “eJournal Ilmu Komunikasi 2016,” *eJournal Ilmu Komunikasi*, 4(1), hal. 213–227.

Ui, F. I. B. (2012) “Pemanfaatan perpustakaan..., Reza Irhamsyah, FIB UI, 2012.”

<http://repository.unpas.ac.id/12609/6/11.%20BAB%20II.pdf> Di akss

pada tanggal 25 Desember 2021

<http://digilib.unimed.ac.id/18036/> Di akses pada 25 desember 2021

<https://123dok.com/document/yrwj2lvz-peranan-perpustakaan->

[dokumentasi-kabupaten-serdang-menberdayakan-masyarakat-](#)

[kabupaten.html](#) Di akses pada tanggal 27 Desember 2021

<https://corona.kendakab.go.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19>

Di akses pada tanggal 3 januari 2022

<https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-perkembangan-virus->

[corona-dari-masa-ke-masa-klm.html](#) Di akses pada tanggal 7 januari 2022



LAMPIRAN I
PEDOMAN
WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN SERDANG BEDAGAI DIMASA PANDEMI COVID-19
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT
KECAMATAN PERBAUNGAN

Ditujukan Kepada Kepala Perpustakaan

Karakteristik Informan Penelitian

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Status/Jabatan :

Daftar Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi keadaan perpustakaan dimasa pandemi Covid-19?
2. Menurut Bapak/Ibu, program apa saja yang dilakukan dan disiapkan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca selama masa pandemi Covid-19?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program yang dijalankan efektif?
4. Menurut Bapak/Ibu, berapa banyak buku yang ada didalam perpustakaan ini dan buku-buku apa saja yang disediakan?
5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana proses peminjaman buku di perpustakaan selama masa pandemi Covid-19?
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan untuk menghimbau atau mengsosialisasi yang dilakukan perpustakaan dalam hal memberikan informasi terkait dengan proses peminjaman buku, buku-buku yang disediakan atau hal-hal lainnya selama masa pandemi Covid-19?
7. Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan selama masa pandemi Covid-19?

8. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala yang ditemui oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dimasa pandemi Covi-19?

Ditujukan Kepada Masyarakat

Karakteristik Informan Penelitian

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Status/Jabatan :

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Anda sering pergi ke perpustakaan? Apa alasan Anda pergi kesana?
2. Menurut Anda, bagaimana bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan perpustakaan selama masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat?
3. Menurut Anda, apa saja program yang dilakukan oleh perpustakaan selama masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan minat baca masyarakat?
4. Menurut Anda, apakah program yang dilakukan oleh Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai dapat meningkatkan minat baca selama masa pandemi Covid-19?
5. Menurut Anda, apa saja hambatan atau kendala yang Anda temui ketika berada atau membaca di perpustakaan?



**LAMPIRAN II
DOKUMENTASI
PENELITIAN**



Keterangan:
Dokumentasi dengan Kepala Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang
Bedagai, Elinda Setianur SE.



Keterangan:

Dokumentasi dengan pegawai Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Serdang
Bedagai, Ramdhani, S.Sos (Sebelah kanan memakai baju batik)



Keterangan:
Dokumentasi perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh Dinas
Keperustakaan dan Kearsipan Serdang Bedagai.



Keterangan:
Dokumentasi flyer program *laper buk-e*



Keterangan:

Dokumentasi dengan Dian Purnama,
Mahasiswa yang pernah berkunjung ke
Dinas Keperustakaan dan Kearsipan
Serdang Bedagai



Keterangan:

Dokumentasi dengan Siti Putri, Siswi
yang pernah berkunjung ke Dinas
Keperustakaan dan Kearsipan Serdang
Bedagai



Keterangan:

Dokumentasi dengan M. Dhani,
Mahasiswa yang pernah berkunjung ke
Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan
Serdang Bedagai



LAMPIRAN III
DATA
PENGUNJUNG
PERPUSTAKAAN

Jumlah Pengunjung Berdasarkan Golongan / Statistik
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2021

NO URUT	TEMPAT	JUMLAH PENGUNJUNG BERDASARKAN PROFESI							JUMLAH	JK		PERSENTASE	KETERANGAN
		TK/SD	SLTP	SLTA	MAHASISWA	PEGAWAI	GURU/DOSEN	UMUM		L	P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Januari	12	0	128	8	1	3	24	176	69	107	0.03%	
2	Februari	14	5	34	11	2	1	12	79	32	47	0.01%	
3	Maret	13	3	47	18	3	3	4	91	23	68	0.02%	
4	April	65	5	23	21	7	4	5	130	53	77	0.02%	
5	Mei	32	12	27	18	9	3	8	109	44	65	0.02%	
6	Juni	93	8	24	19	11	5	7	167	72	95	0.03%	
7	Juli	11	11	18	20	15	3	29	107	41	66	0.02%	
8	Agustus	25	11	18	22	17	5	847	945	384	561	0.16%	
9	September	64	142	35	31	7	6	941	1226	563	663	0.20%	
10	Oktober	368	172	81	168	25	34	36	884	393	491	0.15%	
11	November	282	47	161	45	260	23	67	885	412	473	0.15%	
12	Desember	544	62	179	56	190	26	74	1131	494	637	0.19%	
	JUMLAH	1523	478	775	437	547	116	2054	5930	2580	3350	0.98%	

PEGAJAHAN,
 KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
 KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



ELINDA SITIANUR, SE
 NIP. 19670831 198903 2 002



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan M. Yamin No. 100, Medan 20155
Telp. (061) 421403 - 421407 Fax. (061) 421474 - 421481

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 4624/BAN-PT/BAK-PT/2021
Pusat Administrasi: Jalan Muktar Basri No. 1 Medan 20228 Telp. (061) 421403 - 421407 Fax. (061) 421474 - 421481
Website: <http://halp.umsu.ac.id> Email: halp@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Nomor : 292/KET/II.1-AU/UMSU-01/F/2022
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 28 Rajab 1443 H
01 Maret 2022 M

Kepada Yth : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Serdang Bedagai

Tengku,

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : DEWIEKA PUTRI
NPM : 1803110295
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI MASA COVID 19 DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DIKECAMATAN PERBAUNGAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu'alaikum wr wb

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc: File



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. Negara (Kompleks Replika Istana Sultan Serdang)
PEGAJAHAN – SUMATERA UTARA
e-mail : disperpusip.sergai@gmail.com

20988

Nomor : 18.30/423.4/ 833/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Penelitian
Mahasiswa

Pegajahan, 05 April 2022
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di.-
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Universitas Sumatera Utara Nomor : 292/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 Tanggal 01 Maret 2022 hal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Berkaitan dengan surat di atas, disampaikan bahwa kami menyetujui nama sebagai berikut:

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI
1.	1803110295	Dewi Eka Putri	Ilmu Komunikasi

untuk melaksanakan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



**ELINDA SITIANUR, SE.
PEMBINA
NIP. 19670831 198903 2 002**

Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

JLN. NEGARA NO. 300 SEI RAMPAH

E-mail : bappedasergei2008@yahoo.co.id20695

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 18-31/670/166/2022

Dasar : Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,
Nomor : 292/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 Tanggal 01 Maret 2022 Hal : Izin Penelitian

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama : Dewi Eka Putri
NIM : 1803110295
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Kabupaten Serdang Bedagai Di Masa Covid 19 Dalam
Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Perbaungan

- Untuk :
1. Melaksanakan kegiatan penelitian untuk keperluan penyusunan Skripsi.
 2. Kepada Kepala Dinas/Badan/Bagian/Camat di Kabupaten Serdang Bedagai kiranya dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan data informasi yang terkait dengan pengambilan/pengumpulan data dimaksud kepada mahasiswa bersangkutan sepanjang untuk kepentingan akademis.
 3. Diminta kepada Saudara Peneliti agar data dan informasi hanya digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi.
 4. Setelah selesai pengambilan/pengumpulan data agar menyampaikan laporan tertulis ke Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Cq. Bappeda Kabupaten Serdang Bedagai.
 5. Batas waktu pengambilan data selama 3 (tiga) bulan, setelah melampaui batas tersebut rekomendasi izin penelitian ini tidak berlaku lagi.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dimanfaatkan sesuai ketentuan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Sei Rampah

Pada Tanggal : 14 Maret 2022

a.n. BUPATI SERDANG BEDAGAI

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



RUSMIANI PURBA SP, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 196907161993032005

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Serdang Bedagai (sebagai laporan);
2. Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Serdang Bedagai;
3. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ... 09 Desember ... 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dewi Eka Saputri
N P M : 1803110295
Program Studi : Ilmu komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	komunikasi Pembelajaran melalui perpustakaan keliling di masa Covid19 terhadap minat baca masyarakat perbaungan	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Dampak komunikasi antar pribadi anak yang berpisah dengan ayah yang tinggal di negara lain (studi khusus perbaungan - malaysia)	<input type="checkbox"/>
3	Koneksi pemakaian media masa bagi anak di usia dini	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

052.18.311

Pemohon

(Dewi Eka Saputri)

Medan, tgl. 15 Desember 2021

Ketua,

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu komunikasi

(ANANG ANAS AZHAR)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1583/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DEWI EKA PUTRI**
N P M : 1803110295
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI MASA COVID 19 DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KECAMATAN PERBAUNGAN**
Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 052.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Rajab 1443 H
21 Februari 2022 M

Dekan

Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. *Pertinggal.*

Kepada : Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat
Hal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamualaikum Wr , Wb

Dengan hormat, yang bertandang dibawah ini:

Nama Mahasiswa : DEWI EKA SAPUTRI

NPM : 1803110295

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut:

Komunikasi Pembelajaran Melalui Perpustakaan Keliling Di Masa Covid 19 terhadap Minat Baca Masyarakat Perbaungan

Menjadi : Komunikasi Interpersonal Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai Di Masa Covid 19 dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Perbaungan.

Medan, 23 Februari 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Anang Anas Azhar MA

Pemohon



Dewi Eka Saputri

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dewi Eka Saputri
N P M : 1803110295
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1583/SK/II.3/UMSU-03/F/20.21.. tanggal 21 Januari 2022 dengan judul sebagai berikut :

komunikasi Pembelajaran Di Dinas Perpustakaan Dan kearsipan Serdang Bedagai dimasa Covid 19 Terhadap minat Baca Masyarakat di Kecamatan Perbaungan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. ANAS AZHAR MA)

Pemohon,

(Dewi Eka Saputri)

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022



SK 4

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Penyempit Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
46	DEWI EKA PUTRI	1803110296	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	KOMUNIKASI PEMBELAJARAN MELALUI PERPUSSTAKAAN KELILING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT PERBAUNGAN
47	AGA PRATIWI LUBIS	1803110292	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	OPINI PUBLIK TERHADAP KEBIJAKAN VAKSINASI MASSAL DI KOTA MEDAN
48	LAILA AMARTYA	1803110167	FADHL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENARIK MINAT PENUMPANG SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT. KAI DIVRE 1
49	SISKA IWANKA	1803110177	NURHASANAH MASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI PROGRAM SIARAN RADIO UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR DIKALANGAN REMAJA
50	RANGGA HERIANDY	1803110222	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	KONSTRUKSI MEDIA DALAM BERITA PENCABULAN SANTRIWATI PESANTREN MANARUL HUDA ANTAPANI DI TV ONE

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M

Dekan

 Dr. Arifin Saeh, S.Sos., M.SP.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kaoten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : *DEWII EKA SAPUTAI*
NPM : *1803110295*
Jurusan : *ilmu komunikasi*
Judul Skripsi : *Komunikasi interpersonal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai di masa Covid 19 dalam meningkatkan minat baca masyarakat kecamatan Perbaungan.*

No	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	9.12.2021	Bimbingan Bab 1, 2, 3	
2	30.12.2021	Revisi Bab 1, 2, 3	
3	18.01.2022	Bimbingan Bab 1, 2, 3	
4	28.01.2022	acc skripsi (proposal)	
5	28.02.2022	revisi proposal	
6	06 06	Bimbingan Bab 4, 5	
7	9 06	Bimbingan Bab 1 sampai 5	
8	15 06	Bimbingan revisi Bab 1 sampai 5	
9	20 06	Bimbingan revisi Bab 1 sampai 5	
10	23 06	Bimbingan revisi Bab 1 sampai 5	
11	05 07	Bimbingan revisi Bab 1 sampai 5	
12	07 07	acc skripsi	

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(.....)

(.....)

(*Abang Anas Azhar*)



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1237/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	ANDRA PUTRI DEVINA	180310120	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kom., M.I.kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR KOTA MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO BARU HALAL INDONESIA
17	LITHIA LUTFI WIDARI	180310112	Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG AMAS AZHAR, M.A	CGRRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUMI HANGUS DALAM MENGGAMBARAKAN KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BRANDAN
16	DINDA PUTRI SAKINAH	180310086	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	CGRRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kor., M.I.kom.	DAMPAK IKLAN LAYANAN TELEVISI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP UPAYA PERLINDUNGAN DIRI MASYARAKAT KABUPATEN ASAHAN
19	DEWI EKA SAPUTRI	180310295	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kom., M.I.kom.	Dr. ANANG AMAS AZHAR, M.A	KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI MASA COVID 19 DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KECAMATAN PERBAUNGAN
20	RESTY SEPTIA PRATIWI T	170310038	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.kom	CGRRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si	ADAPTASI PEDAGANG ETNIS MINANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI PASAR PAYA ILANG, TAKENGON, ACEH TENGAH

Notulis Sidang :

Medan, 22 Muharram 1444 H
20 Agustus 2022 M

Ditandatangani oleh :
Wakil Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom